

PENGABDIAN MANDIRI
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020



DIALOG KEUMMATAN DAN KEBANGSAAN
MERAJUT UKHUWAH KEUMMATAN DAN KEBANGSAAN
DI PROVINSI GORONTALO

OLEH :

Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA.
NIP/ NIDN: 197507061999032001/ 0006077509

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Dialog Keummatan dan Kebangsaan Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan Di Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Sekretariat LDII Provinsi Gorontalo
3. Ketua Pelaksana :
a. Nama lengkap : Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
b. NIP : Manajemen Pelayanan Publik
c. Jabatan : Lektor
d. Program Studi : S1 Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
e. Alamat kantor/ Telp/Faks/ E-mail : Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo/ 085256595272/ yulmozin@ung.ac.id
f. Alamat rumah/ Telp/ Faks/ E-mail : Perum Taman Indah Blok E5 Kel. Wongkaditi Barat Kec. Kota Utara Kota Gorontalo/ 085256595272/ yulmozin@ung.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana : -
5. Lembaga Institusi Mitra : 3 (tiga) Bulan
a. Nama Lembaga Mitra : LDII Provinsi Gorontalo
b. Penanggung Jawab : Yusuf Danial, S.Pd.
c. Alamat/ Telp/ Faks/ Surel : Jalan Taman Bunga Nomor 72 Kota Gorontalo
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 3 km
e. Bidang kerja/ Usaha : Organisasi sosial kemasyarakatan independen untuk studi dan penelitian tentang Quran dan Hadis.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
8. Sumber Dana : Biaya Sendiri
9. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-

Mengetujui
Dean Fakultas Ekonomi



(Dr. Muhammad Amir Arham, S.Pd., M.E.)
NIP/NIK. 197207252006041002

Gorontalo, 29 Mei 2020
Pelaksana,

(Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA)
NIP/NIK. 197507061999032001

Mengetujui
Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Ishak Iba, M.Si.)
NIP/NIK. 196105261987031005

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian.....	4
1.3. Teknologi/ Metode yang Digunakan.....	5
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	5
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	6
2.1. Target.....	6
2.2. Luaran.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV HASIL YANG DICAPAI.....	8
4.1 Gambaran Umum.....	8
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	11
BAB VI PENUTUP.....	15
5.1 Simpulan.....	15
5.2. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17
Lampiran 1 : Biodata Ketua Tim Pengusul	

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Mandiri ini bertujuan untuk 1) meningkatkan pengembangan kapasitas kelembagaan LDII, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi LDII secara kelembagaan. Meningkatnya peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, maka diharapkan berdampak terhadap peningkatan pembangunan keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo, 2) mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

Luaran program ini adalah menjadikan kapasitas kelembagaan LDII yang lebih kuat dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan, sehingga menjadi suatu lembaga yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan dimasa depan agar mampu dan handal dalam meningkatkan pembangunan bidang keummatan dan kebangsaan. Sedangkan hasil tema jangka panjang program Pengabdian Mandiri ini adalah terwujudnya sinergitas ormas Islam dan lembaga keagamaan untuk membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya di Provinsi Gorontalo.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dialog interaktif yang merupakan diskusi yang membahas topik Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo yang melibatkan Dosen, Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo, dan segenap anggota LDII Provinsi Gorontalo. Proses dialog melibatkan narasumber diantaranya adalah dosen dan juga audiens (undangan dari unsur ormas Islam) untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

Kata Kunci: Peningkatan Kapasitas, Dialog Keummatan dan Kebangsaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kondisi kekinian, Negara Indonesia semakin terkooptasi dengan arus perbedaan yang tajam. Perbedaan itu kemungkinan dapat memperkeruh terganggunya ukhuwah keummatan dan kebangsaan yang selama ini telah terjalin dengan baik dan mantap. Danial (2018) mengungkapkan bahwa tidak mudah untuk mengelola perbedaan, baik yang bersumber dari etnis, budaya, ras, suku, agama, lebih-lebih politik yang lagi dominan saat ini. Semuanya memerlukan kearifan yang lebih bijak agar tidak tergerus nilai keummatan dan kebangsaan. Sementara pemerintah dari tingkat pusat sampai daerah telah banyak memberikan perhatiannya yang sungguh-sungguh, bagaimana menciptakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat, sehingga agenda nasional tidak terganggu, sebab keberhasilan pelaksanaan agenda nasional merupakan manifestasi kesadaran akan tanggung jawab seluruh rakyat terhadap eksistensi bangsa, yang pada hakekatnya ikut pula menentukan bahwa proses berjalannya demokrasi di Indonesia telah memberikan jaminan rasa aman serta tumbuhnya kepercayaan dunia terhadap bangsa Indonesia, sehingga pencapaian program-program pembangunan keummatan dan kebangsaan yang telah direncanakan pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah dapat terlaksana sesuai dengan harapan untuk kesejahteraan rakyat sepenuhnya.

Saat ini Pemerintah Indonesia dihadapkan pada berbagai isu dalam pembangunan keummatan dan kebangsaan seperti masalah terorisme, radikalisme, intoleransi dan bahkan gerakan separatis seperti di Papua dan berbagai macam tantangan, hambatan dan gangguan, termasuk yang juga aktual saat ini, dimana merebaknya paham komunisme yang dimunculkan oleh generasi milenial, baik dalam bentuk pernyataan, buku-buku hasil karya yang berbau komunis maupun upaya pihak-pihak yang mencoba untuk mencabut Keputusan MPRS Nomor 25 tahun 1966 tentang larangan partai komunis. Disisi lain bangsa Indonesia juga masih menghadapi problem sosial seperti penyakit masyarakat, seperti miras, HIV/ AIDS, kejahatan jalanan, narkoba, LGBT serta prostitusi *online*, dan *hoax* sebagai dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya membawa kemajuan peradaban, tetapi juga mencederai peradaban itu sendiri. Bagaimanapun semua bentuk gangguan ini

akan terus diwaspadai, disikapi dengan penuh kehati-hatian dan tidak boleh lengah, lalai yang akhirnya akan membawa akibat kerugian bagi rakyat Indonesia.

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Gorontalo merupakan organisasi kemasyarakatan yang independen, resmi dan legal bahu membahu menghadapi semua persoalan menyangkut keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo. Meskipun hal ini juga merupakan tupoksi dari pemerintah, polri dan aparat lainnya, tetapi LDII Provinsi Gorontalo melibatkan diri memberikan sumbangsih yang nyata sesuai kapasitas yang dimilikinya. LDII Provinsi Gorontalo memosisikan diri sebagai organisasi yang mampu membangun kemitraan yang baik, bekerja secara berjejaringan dan berkontribusi aktif dalam mendorong proses pembangunan khususnya pembangunan keummatan dan kebangsaan.

LDII Provinsi Gorontalo berdiri sesuai dengan cita-cita para ulama perintisnya yaitu sebagai wadah umat Islam untuk mempelajari, mengamalkan dan menyebarkan ajaran Islam secara murni berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadist, dengan latar belakang budaya masyarakat Indonesia, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sesuai Anggaran Dasar Pasal 5 Ayat 2, LDII Provinsi Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang Islami, serta turut serta dalam pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mewujudkan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasar Pancasila, yang diridhoi Allohu Subhaanahu Wa Ta'ala.

Sebagai ormas yang memiliki wawasan untuk selalu mendahulukan kepentingan pembangunan keummatan dan kebangsaan, LDII Provinsi Gorontalo memiliki arah kebijakan untuk melakukan berbagai upaya yang memberi kontribusi signifikan terhadap penguatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan (*capacity building*) agar bisa terus eksis dan *survive* secara berkelanjutan dalam pelaksanaan pembangunan. Melalui penguatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan diharapkan LDII Provinsi Gorontalo harus bisa menjawab tiga hal. Pertama, bagaimana agar LDII Provinsi Gorontalo menjadi organisasi dakwah yang diperhitungkan dalam penumbuhan, pengembangan dan penguatan kesadaran beragama yang inklusif, toleran dan washatiah di kalangan umat Islam di Provinsi Gorontalo. Kedua, bagaimana agar LDII Provinsi Gorontalo mampu mengembangkan dakwah yang berbasis pada sinergi nilai-

nilai universal Islam dan nilai-nilai universal khazanah lokal Gorontalo. Ketiga, bagaimana agar LDII Provinsi Gorontalo bisa bertumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang kuat, mandiri, modern dan professional sebagai bagian komponen Bangsa Indonesia yang berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila dan UUD 45. Jika LDII Provinsi Gorontalo mampu memberi respon terhadap ketiga hal solutif tersebut, maka diharapkan LDII Provinsi Gorontalo akan menjadi sebuah organisasi yang kuat secara kelembagaan dan diakui tidak saja di Provinsi Gorontalo, tapi juga level nasional dan bahkan internasional.

Pengembangan kapasitas kelembagaan LDII mencakup tiga hal (1) sukses dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, (2) sukses dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan, dan (3) sukses dalam penataan sistem kelembagaan. Menurut pengusul pengabdian mandiri ini, penting untuk menyoroti praktek pengembangan kapasitas kelembagaan LDII yang masih perlu ditingkatkan, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi LDII secara kelembagaan. Meningkatnya peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, maka diharapkan berdampak terhadap peningkatan pembangunan keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo.

Namun nampaknya upaya LDII Provinsi Gorontalo dalam pengembangan kapasitas kelembagaannya perlu mendapat dukungan dalam melakukan terobosan untuk meningkatkan perannya sebagai organisasi keagamaan di Provinsi Gorontalo antara lain melalui kegiatan Dialog Keummatan dan Kebangsaan dengan tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo.

Kegiatan Dialog Keummatan dan Kebangsaan dengan tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo perlu dilakukan bersama mitra dalam hal ini LDII Provinsi Gorontalo dengan tujuan untuk menampung seluruh saran maupun pandangan diantara ormas Islam dan lembaga keagamaan sebagai bentuk upaya mencegah terjadinya diintegrasi yang bersumber dari perbedaan aspirasi yang dapat menimbulkan perpecahan dan permusuhan yang merusak ukhuwah kebangsaan.

Melalui kegiatan pengabdian bersama mitra melalui dialog keummatan dan kebangsaan diharapkan dapat mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan

dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

Fenomena di atas kiranya dapat menjadi acuan kami untuk mengadakan kegiatan mandiri dalam wujud pengabdian pada masyarakat yang wajib dilakukan oleh setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kami mengangkat tema “Dialog Keummatan dan Kebangsaan Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan” yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan pengabdian mandiri.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan yang mengganjal dalam organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Gorontalo adalah bagaimana praktek pengembangan kapasitas kelembagaan LDII yang masih perlu ditingkatkan, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi LDII secara kelembagaan. Meningkatnya peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, maka diharapkan berdampak terhadap peningkatan pembangunan keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo. Permasalahan lainnya adalah bagaimana mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

Untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi oleh mitra, maka ditawarkan solusi melalui upaya pengembangan kapasitas kelembagaan LDII yang berfokus pada sukses dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan. Adapun program yang dilaksanakan yaitu Kegiatan Dialog Keummatan dan Kebangsaan dengan tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo.

Melalui kegiatan Dialog Keummatan dan Kebangsaan ini diharapkan dapat mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

1.3 Teknologi/ Metode yang digunakan

Model dialog adalah dialog interaktif yang merupakan diskusi yang membahas topik Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo yang melibatkan Dosen, Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo, dan segenap anggota LDII Provinsi Gorontalo. Proses dialog melibatkan narasumber diantaranya adalah dosen dan juga audiens (undangan dari unsur ormas Islam) untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

Semua ini dilakukan melalui kemitraan DPD LDII Provinsi Gorontalo yang saling bekerja sama dalam mensukseskan program ini. Kemitraan antara DPD LDII Provinsi Gorontalo dengan dosen perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo akan menguatkan kapasitas kelembagaan LDII yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi LDII secara kelembagaan. Meningkatnya peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, maka diharapkan berdampak terhadap peningkatan pembangunan keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo. Disaat yang sama kegiatan ini akan mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok mitra yang terlibat adalah DPD LDII Provinsi Gorontalo dan anggota LDII Provinsi Gorontalo. Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah upaya pengembangan kapasitas kelembagaan LDII yang berfokus pada sukses dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan melalui Kegiatan Dialog Keummatan dan Kebangsaan dengan tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Indikator capaian produk Program Pengabdian Mandiri yang dituju adalah:

1. Terselenggaranya Dialog Keummatan dan Kebangsaan dengan tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo Tahun 2020.
2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan LDII yang berfokus pada sukses dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan.

1.1. Luaran

Luaran program ini adalah menjadikan kapasitas kelembagaan LDII yang lebih kuat dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan, sehingga menjadi suatu lembaga yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan dimasa depan agar mampu dan handal dalam meningkatkan pembangunan bidang keummatan dan kebangsaan.

Sedangkan hasil tema jangka panjang program Pengabdian Mandiri ini adalah terwujudnya sinergitas ormas Islam dan lembaga keagamaan untuk membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya di Provinsi Gorontalo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dialog adalah dialog interaktif yang merupakan diskusi yang membahas topik Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo yang melibatkan Dosen, Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo, dan segenap anggota LDII Provinsi Gorontalo. Proses dialog melibatkan narasumber diantaranya adalah dosen dan juga audiens (undangan dari unsur ormas Islam) untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

4.1. Gambaran Umum

Lembaga Dakwah Islam Indonesia, merupakan organisasi kemasyarakatan yang resmi dan legal yang mengikuti ketentuan UU No. 8 tahun 1985 tentang Organisasi kemasyarakatan, serta pelaksanaannya meliputi PP No. 18 tahun 1986 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 tahun 1986. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Program kerja dan pengurus mulai dari tingkat Pusat sampai dengan tingkat Desa. LDII sudah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan perlindungan Masyarakat (Bakesbang & Linmas) Departemen Dalam Negeri.

Berdirinya organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) mulai didirikan pada tanggal 3 Januari 1972 di Surabaya, Jawa Timur dengan nama Yayasan Karyawan Islam (YAKARI). Pada musyawarah besar (MUBES) YAKARI tahun 1981, nama YAKARI diganti menjadi Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI). Pada musyawarah besar (MUBES) LEMKARI tahun 1990, sesuai dengan arahan Jendral Rudini sebagai Menteri Dalam Negeri (Mendagri) waktu itu, nama LEMKARI yang sama dengan akronim Lembaga Karate-Do Indonesia, diubah menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

Dari data-data tersebut bahwa Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah suatu organisasi yang betul-betul resmi dan legal diakui oleh pemerintah yang sah mengikuti peraturan pemerintah nomor. 18 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan.

Motto LDII ada tiga, yaitu:

1. “Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan yang mengajak kepada kebajikan dan menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung” – [Q.S. Ali Imron, ayat: 104]
2. “Katakanlah ini lah jalan (agama)-ku, dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maha suci Allah dan aku tiada termasuk golongan orang yang musyrik” – [Q.S. Yusuf, ayat:108];

3. “Serulah (semua manusia) kepada jalannya Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan yang lebih baik” – [Q.S. An-Nahl, ayat 125].

Visi LDII untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi “Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani dalam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, dan kerja keras, rukun, kompak, dan dapat bekerjasama yang baik”.

Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah “Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

Untuk pencapaian MISI LDII tersebut akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan meningkatkan kualitas sumberdaya pembangunan yang memiliki etos kerja produktif dan professional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan, dan berkemampuan manajemen;
2. Memberdayakan dan menggerakkan potensi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan untuk beramal sholih melakukan pengabdian masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi dan politik;
3. Menumbuhkembangkan kegiatan usaha dan kegiatan kewirausahaan dalam rangka pembenahan ekonomi umat sesuai tuntutan kebutuhan, baik pada sektor formal maupun informal melalui usaha bersama dan usaha koperasi, serta bentuk badan usaha lain;
4. Mendorong pembangunan masyarakat madani [civil society] yang kompetitif, dengan tetap mengembangkan sikap persaudaraan [ukhuwwah] sesama umat manusia, komunitas muslim, serta bangsa dan negara, sikap kepekaan dan

kesetiakawanan sosial, dan sikap terhadap peningkatan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa;

5. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban azasi manusia [KAM], hak azasi manusia [HAM], dan tanggung-jawab azasi manusia [TAM] serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusakan lingkungan
6. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban azasi manusia [KAM], hak azasi manusia [HAM], dan tanggung-jawab azasi manusia [TAM] serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusakan lingkungan

Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsinya, maka tujuan LDII adalah “Meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia sutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila, yang diridhoi Allah Subhanahu Wa ta’ala.”

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kegiatan dakwah Islam secara merata di seluruh tanah air;
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat Islam secara merata;
3. Meningkatnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam secara merata;
4. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia masyarakat Islami;
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat Islam dalam berbagai program pembangunan bangsa dan negara;
6. Meningkatnya kerukunan beragama dan kesetiakawanan sosial.

Indikator dari masing-masing sasaran sebagai ukuran pencapaian antara lain:

1. Indikator meningkatnya kegiatan dakwah Islam secara merata di seluruh tanah air;
2. Indikator meningkatnya kualitas hidup masyarakat Islam secara merata;
3. Indikator meningkatnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam secara merata;
4. Indikator meningkatnya kualitas sumberdaya manusia masyarakat Islami;
5. Indikator meningkatnya partisipasi masyarakat Islam dalam berbagai program pembangunan bangsa dan negara;
6. Indikator meningkatnya kerukunan beragama dan kesetiakawanan sosial.

4.2. Hasil dan Pembahasan

Dialog interaktif yang merupakan diskusi yang membahas topik Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo yang melibatkan Dosen, Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo, dan segenap anggota LDII Provinsi Gorontalo. Proses dialog melibatkan narasumber diantaranya adalah dosen dan juga audiens (undangan dari unsur ormas Islam) untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mitra Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo pada tanggal 19 April 2020 dimulai dari persiapan di Sekretariat Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Provinsi Gorontalo.



Gambar 1. Dialog Keummatan dan Kebangsaan



Gambar 2. Audiens Dialog Keummatan dan Kebangsaan



Gambar 3. Pemaparan dalam Dialog Keumatan dan Kebangsaan

Proses dialog melibatkan narasumber dan dosen sebagai salah satu nara sumber dalam dialog interaktif.



Gambar 4. Dosen sebagai Inisiator



Gambar 5. Inisiatif Dosen dalam Kegiatan



Gambar 6. Mitra Pengabdian (Ketua LDII Provinsi Gorontalo)

DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA

	UMAT	UMAT	UMAT
86	WIDARNO	PK. Ambo	Balema
87	ACHMAD JAWAHA	BOALEMO	BOALEMO
88	SUPRI	POKONTO	
89	MASMANI S.	KAR. GOR	KAR. GOR
90	Agus Firmans	BOSKANO	BOSKANO
91	B. Sidiq	KOTA BANGSA	DABEALAN
92	Muhammad Falaq	MARAWA	MARAWA
93	Ridwan. Talib	TALAY	TALAY
94	ZULHILMI MANSUR	WUJUK	WUJUK
95	Fery Ridwan	WUJUK	WUJUK
96	Rizwan Ridwan	PROV. GORONTALO	PROV. GORONTALO
97	Muhammad Saiful	WUJUK	WUJUK
98
99
100

Gambar 7. Audiens

Salah satu upaya memperkuat ukhuwa keumatan dan kebangsaan melalui Dialog keumatan dan kebangsaan. Kegiatan dialog ini dilaksanakan dalam rangka upaya merajut hubungan persaudaraan antar sesama umat beragama dan bangsa. Kondisi keberagaman ini sudah sejak lama kita miliki, baik itu keberagaman agama, suku, etnis, dan budaya ini harus kita kuatkan dan jaga bersama. Dalam perkembangan saat ini,

sering terjadi perbedaan perbedaan pendapat yang tentunya ini sah-sah saja, selagi tidak menimbulkan perpecahan antar sesama bangsa indonesia.

Dalam dialog interaktif tersebut ada penegasan bahwa kita harus mampu menjaga persaudaraan antar sesama, yakni persaudaraan sesama umat beragama, persaudaraan sesama bangsa indonesia, dan persaudaraan sesama umat manusia. Kegiatan dialog atau diskusi terkait keumatan dan kebangsaan terus dilaksanakan agar tercipta silaturahmi antar umat, serta suasana damai. Dialog dan silaturahmi harus terus digalakan. Ini juga sesuai sabda Nabi Muhammad SAW; tidak akan masuk surga orang yang memutuskan tali silaturahmi antar sesama umat manusia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kegiatan Pengabdian Mandiri ini telah meningkatkan pengembangan kapasitas kelembagaan LDII, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi LDII secara kelembagaan. Meningkatnya peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan, maka diharapkan berdampak terhadap peningkatan pembangunan keummatan dan kebangsaan di Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini mendorong ormas Islam dan lembaga keagamaan berdialog dan membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya.

Program menjadikan kapasitas kelembagaan LDII yang lebih kuat dalam peningkatan kinerja organisasi, pemberdayaan potensi organisasi, peran serta sosial dan kemasyarakatan, sehingga menjadi suatu lembaga yang terus berinovasi dalam menjawab tantangan dimasa depan agar mampu dan handal dalam meningkatkan pembangunan bidang keummatan dan kebangsaan. Program Pengabdian Mandiri ini kedepan berperan dalam mewujudkan sinergitas ormas Islam dan lembaga keagamaan untuk membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran keummatan dalam bidang dakwah komunitas sekaligus peran kebangsaan dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya di Provinsi Gorontalo.

5.2 Saran

Kegiatan dialog interaktif dengan topik Merajut Ukhuwah Keummatan dan Kebangsaan di Provinsi Gorontalo perlu dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk tetap meningkatkan peran dan fungsi LDII sebagai salah satu fasilitator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Danial, Yusuf. 2018. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Dakwah Islam Indonesia*.
Gorontalo: LDII.

CURICULUM VITAE**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750706 199903 2 001
5	NIDN	0006077509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Jalan Taman Hiburan I Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo RT/ RW: 003/ 005
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085256595272
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	yulmozin@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampuh	1. Manajemen SDM Sektor Publik
		2. Manajemen Kinerja
		3. Manajemen Strategic
		4. Analisis Kebijakan Publik
		5. Teori Administrasi Publik
		6. Sejarah Pemikiran Administrasi Publik
		7. Sistem Administrasi NKRI

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Administrasi Negara minat studi Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2008	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta “Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo pada Penampilan Bangunan	Implementasi <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Munichy B. Andres, M.Arch.	Dr. Samudra Wibawa, M.Si.	Prof. Dr. Amir Imbaruddin, MDA

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Revitalisasi Fungsi Administrasi dalam Penguatan Kapasitas Biro Umum dan Keuangan (Model Strategi untuk Pemantapan Posisi Universitas Negeri Gorontalo Menuju <i>World Class University</i>)	Penelitian Mandiri	1.000.000,-
2	2018	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Penelitian Mandiri	1.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	PNBP 2019	25.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<i>The Refunction of Administration in Improving the Hospital Service (Case Study of Aloe Saboe District Hospital Gorontalo City)</i>	<i>International Journal of Academic Research (IJAR)</i>	<i>Vol 7, January, 30 (2014)</i>
2	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pelayanan Publik dalam Mewujudkan E-Government	Tanggal Terbit 01 Maret 2018, ISSN 2620-3979
3	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>	<i>Vol 1 No 2 (2018)</i>
4	<i>The effectiveness of Total Quality Management at JNE Gorontalo Main Branch</i>	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>	<i>Vol 1 No 2 (2018)</i>

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	8 Maret 2018, Sumber Ria Ballroom Gorontalo
2	<i>International Conference of Project Management (ICPM) Indonesia</i>	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	24 November 2018, Ballroom TC Damhill UNG

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana 10 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan pengabdian.

Gorontalo, 29 Mei 2020

Pelaksana,



Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA

NIP. 19750706 199903 2 001